

**ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI PEMBANGUNAN DAERAH DI
KABUPATEN LAMONGAN DAN KABUPATEN MOJOKERTO PROVINSI
JAWA TIMUR**

**Shania Cahya Riski Wibowo¹
Marseto, M.Si.²**

Email: shaniawibowo08@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, Jawa Timur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor yang memiliki potensi menjadi sektor basis dan non basis di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan *Location Quotient*, *shift share*, dan Tipologi Klassen. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dalam kurun waktu 2016-2020 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Berdasarkan hasil penelitian Analisis LQ diketahui jumlah sektor basis Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto. Pada Kabupaten Lamongan terdapat 10 sektor, Kabupaten Mojokerto terdapat 3 sektor. Hasil analisis rata-rata *Shift Share* PR Kabupaten Lamongan terdapat 10 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Mojokerto terdapat 7 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis rata-rata *Shift share* PS Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto masing-masing memiliki 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis rata-rata *shift share* DS Kabupaten Lamongan terdapat 3 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan tingkat Provinsi Jawa Timur dan pada Kabupaten Mojokerto terdapat 5 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan pertumbuhan tingkat Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis Tipologi Klassen Kabupaten Lamongan tahun 2016 tergolong kuadran II yaitu daerah berkembang cepat, tahun 2017 hingga 2020 tergolong kuadran IV yaitu daerah relatif tertinggal dan Kabupaten Mojokerto tahun 2016 dan 2020 tergolong kuadran III yaitu daerah maju tapi tertekan, tahun 2017 hingga 2019 tergolong kuadran I yaitu daerah cepat maju dan tumbuh.

Kata Kunci : Location Quotoent, Shift Share, Tipologi Klassen

1. PENDAHULUAN

Pembangunan memiliki arti suatu proses yang terdiri dari suatu bentuk perubahan tingkah laku maupun struktur sosial dan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan memiliki tujuan agar dapat mengatasi ketimpangan yang ada dan mencegah peningkatan kemiskinan di suatu wilayah (Todaro, 2006: 24). Peningkatan pendapatan masyarakat tentu berkaitan dengan kesempatan kerja yang ada dalam wilayah tersebut, sehingga penentuan sektor potensial sangat diperlukan untuk mengetahui sektor mana yang memiliki kemampuan untuk memajukan daerah dan memberikan kesempatan kerja (Kusuma, 2016). Suatu daerah jika sudah mengetahui potensi yang dimiliki, maka akan memiliki peluang besar untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya yang belum memahami potensi sektor ekonomi daerahnya (Martono, 2008). Penentuan sektor potensial di setiap daerah dapat dilihat dari besar kecilnya pendapatan setiap sektor ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto suatu wilayah (Suryahadi, 2012).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dalam wilayah negara Republik Indonesia. Mengenai nama Jawa Timur, karena provinsi ini menempati wilayah paling timur di Pulau Jawa dengan ibukota yaitu Kota Surabaya. Lokasi Provinsi Jawa Timur berada di sekitar garis Khatulistiwa, maka seperti provinsi lainnya di Indonesia. Wilayah ini mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis setiap tahunnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Di Pulau Jawa terdapat enam provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur terletak antara $7,12^{\circ}$ hingga $8,48^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $111,0^{\circ}$ hingga $114,4^{\circ}$ Bujur Timur.

Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih $1.812,8 \text{ km}^2$ atau $\pm 3,78\%$ dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada $6^{\circ}51'54''$ - $7^{\circ}23'6''$ Lintang Selatan dan $112^{\circ}33'12''$ - $112^{\circ}34'41''$ Bujur Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km. Maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas $902,4 \text{ km}^2$, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu Gerbangkertosusila.

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah seluruhnya adaah 969.360 km^2 atau sekitar 2,09% dari luas Provinsi Jawa Timur, secara geografis Kabupaten Mojokerto terletak antara $111^{\circ}20'13''$ hingga $111^{\circ}40'47''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}18'35''$ hingga $7^{\circ}47''$ Lintang Selatan.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2016-2020 (Milyar)		
	Provinsi Jawa Timur	Kabupaten Lamongan	Kabupaten Mojokerto
2016	1.405.563.001	23.623.792,4	49.360.593,7
2017	1.482.299.001	24.922.950,5	52.187.821,0
2018	1.563.769.000	26.279.777,5	55.256.617,8
2019	1.650.143.000	27.706.168,3	58.467.158,2
2020	1.610.419.001	26.972.650,2	57.818.422,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2021

Tingginya pertumbuhan ekonomi dapat dilihat bahwa diantara Kabupaten Mojokerto mengalami peningkatan dalam perekonomian yang lebih tinggi dari Kabupaten Lamongan semakin tinggi tingkat PDRB maka semakin naik laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat tingkat pertumbuhan PDRB masing-masing kabupaten mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2016 sampai dengan 2019 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan adanya hambatan di masa pandemi. Dari masing-masing kabupaten mempunyai perbedaan PDRB yang cukup jauh padahal kedua kabupaten tersebut memiliki letak tempat yang tidak jauh beda dan memiliki sumber daya alam (SDA) yang sangat melimpah sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan.

Banyak usaha pemerintah dalam mempertahankan tingkat kinerja perekonomian di Kabupaten Mojokerto. Salah satunya adalah dengan memberikan perhatian utama kepada sektor potensial. Potensi perekonomian ini dapat dilihat dalam struktur perekonomian dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Selama sepuluh tahun terakhir struktur perekonomian di Kabupaten Mojokerto tidak mengalami perubahan. Lapangan usaha industri pengolahan masih menjadi penopang terbesar dalam perekonomian yaitu sebesar 54,56 persen. Lapangan usaha lain yang menopang perekonomian Kabupaten Mojokerto adalah sektor perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 10,07 persen.

Pemerintah Kabupaten Lamongan akan menyampaikan program prioritas guna mendorong pertumbuhan ekonomi akibat Covid-19. Program tersebut diantaranya yaitu peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM dan pengembangan Ekonomi Kreatif. Dalam menjalankan program tersebut dengan jalan peningkatan nilai tambah ekonomi melalui peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian, perikanan, dan pangan hasil laut secara berkelanjutan di industri pengolahan dan pariwisata.

Produk Domestik Regional Bruto 2 Kabupaten tersebut dapat meningkat dan pertumbuhan ekonominya dapat melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa timur. Oleh karena itu pemerintah perlu mempertahankan potensi sektor yang dimiliki masing-masing daerah dan membuat kebijakan khusus di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto untuk dapat memperbaiki kondisi perekonomiannya agar lebih baik. Dari latar

belakang diatas, untuk mengetahui sektor basis dan non basis serta melihat pertumbuhan di daerah tersebut maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai Analisis Potensi Sektor Ekonomi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif untuk mengetahui secara jelas di dalam Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus-rumus matematis sederhana yang telah ada. Dan dari hasil pengolahan data-data tersebut akan diperoleh gambaran tentang daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto dan dapat dilihat mana saja sektor yang tergolong pertumbuhannya lambat dan dapat di prioritaskan dalam pembangunan dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang potensial supaya lebih mempercepat pertumbuhan daerah, sehingga dapat menunjang perekonomian nasional.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini merupakan laporan publikasi yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) di tingkat Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto, dan Provinsi Jawa Timur dengan pencarian data tahun 2016 sampai 2020.

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi obyek penelitian yaitu keseluruhan sektor Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 2016-2020.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dapat diperoleh dengan cara melakukan penelitian ke tempat-tempat dan mengambil laporan maupun catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian yang membutuhkan data sekunder seperti Badan Pusat Statistik (BPS).

Untuk memperoleh data yang digunakan diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis

Data yang berhubungan dengan obyek penelitian disusun untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan alat analisis matematis berupa Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Shift Share*, dan Analisis Tipologi Klassen yang kemudian dilakukan pengamatan selama kurun waktu tertentu.

a. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis ini menggunakan beberapa data dari PDRB Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Dari hasil perhitungan dapat diketahui mengenai sektor perekonomian yang menjadi sektor unggulan (sektor basis dan non basis) di setiap sektornya.

b. Analisis *Shift Share*

Analisis ini berasumsi bahwa perubahan perekonomian suatu periode merupakan kumulatif dari perubahan tahun – tahun sebelumnya. Alat ini menganalisis beberapa komponen perubahan regional maupun daerah yang mempengaruhi struktur ekonomi daerah tersebut. Analisis *Shift Share* dapat digunakan untuk mengkaji pergeseran struktur perekonomian daerah yang bertingkat lebih tinggi. Perekonomian daerah yang didominasi oleh sektor yang lambat pertumbuhannya akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan perekonomian daerah di atasnya

c. Analisis Tipologi Klassen

Alat analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Tipologi Klassen pada dasarnya membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan perkapita daerah. Daerah yang diamati dapat dibagi empat klasifikasi, yaitu daerah cepat maju dan cepat tumbuh, daerah maju tapi tertekan, daerah berkembang cepat, dan daerah relatif tertinggal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto merupakan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto dalam perkembangan PDRB nya dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan.

b. Pembahasan

Analisis *Location Quotient* Kabupaten Lamongan

Hasil perhitungan *Location Quotient* di Kabupaten Lamongan. jika dilihat dari nilai *Location Quotient* pada tahun 2016 – 2020, di Kabupaten Lamongan pada periode tahun 2016 – 2020 tujuh sektor dari 17 sektor yang menjadi sektor non basis di Kabupaten Lamongan yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, dan Jasa Perusahaan. Sedangkan 10 sektor yang

menjadi sektor basis adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Adm. Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya. Pada periode 2016 – 2020 masing – masing sektor tetap konsisten sehingga tidak terjadi perubahan dari tiap sektornya.

Analisis *Location Quotient* Kabupaten Mojokerto

Hasil perhitungan *Location Quotient* di Kabupaten Mojokerto jika dilihat dari nilai *Location Quotient* pada tahun 2016 – 2020 pada Kabupaten Mojokerto pada periode tahun 2016 terdapat tiga sektor dari 17 sektor yang mampu menjadi sektor basis di Kabupaten Mojokerto yaitu sektor Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi dan juga Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sedangkan pada periode 2020 terjadi penyusutan sektor basis pada Kabupaten Mojokerto menjadi dua sektor yaitu Industri Pengolahan dan Informasi dan Komunikasi. Pada tahun 2016 sektor Industri Pengolahan mempunyai nilai LQ sebesar 1.83. Dan pada tahun 2020 sektor Industri Pengolahan mempunyai nilai LQ tetap sebesar 1.83. Nilai rata – rata sektor Industri Pengolahan sebesar nilai 1.83. Sedangkan pada tahun 2016 sektor Informasi dan Komunikasi memiliki nilai LQ sebesar 1.17. Dan pada tahun 2018 sektor Informasi dan Komunikasi memiliki nilai LQ sebesar 1.11. Nilai rata – rata LQ pada sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 1.15.

Analisis *Shift Share Potential Regional* Kabupaten Lamongan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai rata – rata dari *Potential Regional*. Jika berdasarkan nilai rata – rata maka pada periode 2016 – 2020 terdapat 10 sektor yang menjadi sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur adalah sektor : Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Analisis *Shift Share Potential Regional* Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai rata – rata dari *Potential Regional*. Jika berdasarkan nilai rata – rata maka pada periode 2016 – 2020 terdapat 7 sektor yang menjadi sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur adalah sektor : Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Jasa Pendidikan, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Analisis *Shift Share Proportional Shift* Kabupaten Lamongan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai rata - rata *Proportional Shift*. Berdasarkan perhitungan rata – rata tersebut maka terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang

pertumbuhannya relatif cepat dengan nilai rata – rata diatas adalah sektor : Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Jasa Pendidikan dan juga Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan 9 sektor yang lainnya menjadi sektor dengan pertumbuhan yang relatif lambat.

Analisis Shift Share Proportional Shift Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai rata - rata *Proportional Share*. Berdasarkan perhitungan rata – rata tersebut maka terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dengan nilai rata – rata diatas adalah sektor : Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Jasa Pendidikan dan juga Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan 9 sektor yang lainnya menjadi sektor dengan pertumbuhan yang relatif lambat.

Analisis Shift Share Differential Shift Kabupaten Lamongan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat nilai rata - rata *Differential Shift*. Jika berdasarkan nilai rata – rata pada tahun 2016 - 2020 maka hanya terdapat 3 sektor yang pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang pertumbuhannya lebih lambat jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur tetap adalah : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Jasa Lainnya. Sedangkan sisanya merupakan sektor yang pertumbuhannya lebih cepat jika dibandingkan dengan tingkat Provinsi Jawa Timur.

Analisis Shift Share Differential Shift Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat nilai rata - rata *Differential Shift*. Jika berdasarkan nilai rata – rata pada tahun 2016 - 2020 maka hanya terdapat 5 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat Provinsi Jawa Timur. Sektor – sektor yang pertumbuhannya lebih lambat jika dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur tetap adalah : Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Keuangan dan Asuransi, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan sisanya merupakan sektor yang pertumbuhannya lebih cepat jika dibandingkan dengan tingkat Provinsi Jawa Timur.

Klasifikasi Analisis Tipologi Klassen Daerah Kabupaten Lamongan
Gambar 4.3

Posisi *Tipologi Klassen* Daerah Kabupaten Lamongan di Provinsi Jawa Timur

Kuadran I Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh	Kuadran II Daerah Berkembang Cepat Kabupaten Lamongan tahun 2016
Kuadran III Daerah Maju tapi Tertekan	Kuadran IV Daerah Relatif Tertinggal Kabupaten Lamongan tahun 2017, 2018, 2019, 2020

Sumber : Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Lamongan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2016 – 2020. Pada tahun 2016 masuk dalam posisi kuadran II yaitu daerah berkembang cepat. Pada tahun 2017 hingga 2020 masuk dalam posisi kuadran IV yaitu daerah relatif tertinggal.

Klasifikasi Analisis Tipologi Klassen Daerah Kabupaten Mojokerto
Gambar 4.4

Posisi *Tipologi Klassen* Daerah Kabupaten Mojokerto di Provinsi Jawa Timur

Kuadran I Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh Kabupaten Mojokerto tahun 2017, 2018, 2019	Kuadran II Daerah Berkembang Cepat
Kuadran III Daerah Maju tapi Tertekan Kabupaten Mojokerto tahun 2016 dan 2020	Kuadran IV Daerah Relatif Tertinggal

Sumber : Data Diolah; Lampiran, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa posisi kuadran Kabupaten Mojokerto selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2016 – 2020. Pada tahun 2016 masuk dalam posisi kuadran III yaitu daerah maju tapi tertekan. Pada tahun 2017 hingga 2019 masuk dalam posisi kuadran I yaitu daerah cepat maju dan tumbuh.

Tabel 4.17

Hasil Penelitian *Tipologi Klassen* di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto

Analisis	Tipologi Klassen				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kabupaten Lamongan	Kuadran II	Kuadran IV	Kuadran IV	Kuadran IV	Kuadran IV
Kabupaten Mojokerto	Kuadran III	Kuadran I	Kuadran I	Kuadran I	Kuadran III

(Sumber : Penulis)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis dibab IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil Analisis *Location Quotient (LQ)* maka dapat ditentukan sektor- sektor yang merupakan sektor basis pada kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur yaitu :
 - a. Kabupaten Lamongan memiliki 10 sektor yang menjadi sektor Basis yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pengadaan Air Pengelolaan Sampah dan Limbah, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, Informasi dan Komunikasi, *Real Estate*, Adm. Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Jasa Lainnya.
 - b. Kabupaten Mojokerto memiliki 3 sektor yang menjadi sektor basis yaitu Industri Pengolahan, Informasi dan Komunikasi dan juga Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
2. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Potential Regional (PR)* masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 10 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Mojokerto terdapat 7 sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama pada tingkat provinsi.
3. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Proportional Shift (PS)* masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Mojokerto terdapat 8 sektor yang pertumbuhannya relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
4. Dari hasil analisis rata rata *Shift Share Differential Share (DS)* masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan terdapat 3 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
 - b. Kabupaten Mojokerto terdapat 5 sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tingkat provinsi.
5. Dari hasil analisis Tipologi Klassen maka dapat dilihat klasifikasi posisi kuadran pada masing masing daerah di Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto antara lain :
 - a. Kabupaten Lamongan pada tahun 2016 masuk dalam posisi kuadran II yaitu daerah berkembang cepat. Pada tahun 2017 hingga 2020 masuk dalam posisi kuadran IV yaitu daerah relatif tertinggal.
 - b. Kabupaten Mojokerto pada tahun 2016 dan 2020 masuk dalam posisi kuadran III yaitu daerah maju tapi tertekan. Pada tahun 2017 hingga 2019 masuk dalam posisi kuadran I yaitu daerah cepat maju dan tumbuh.

Saran

1. Pemerintah provinsi Jawa Timur dan instansi terkait harus lebih peka terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dan kekurangan yang tidak dimiliki di daerah tersebut.
2. Sangatlah penting dalam melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah, hendaknya juga memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
3. Untuk sektor-sektor yang belum dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan PDRB di provinsi Jawa Timur hendaknya pemerintah daerah setempat dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan seluruh potensi daerah yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Z. A. (2016). *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Di Kecamatan Gunung Anyar, Kenjeran, Sukolilo Pasca Pembangunan Jalan MERR*. Skripsi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mojokerto Menurut Lapangan Usaha Berbagai Tahun Terbitan*. BPS Kab. Mojokerto
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mojokerto Menurut Lapangan Usaha Berbagai Tahun Terbitan*. BPS Kab. Lamongan
- Erawati, N. K., & Yasa, I. N. Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi dan Sektor Potensial Kabupaten Klungkung.
- Firmanto, Muhammad Bayu. "Analisis Sektor Unggulan dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mojokerto Tahun 2010-2016". Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019
- Halimah, D. (2018). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Daerah Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2012 - 2016*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Ibrahim, I. (2018). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2012 - 2016). 1.
- Irmansyah, Maulana. (2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP) Analisis Sektor Unggulan yang Ada di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur*. 2(1) 147-153.
<http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/86/41>
- Kuncoro, Mudrajat, 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan D. Guritno, Rajawali, Jakarta.
- Lentera Today. (2021). *Sektor Pertanian Lamongan Penyumbang Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi*.
<https://lenteratoday.com/sektor-pertanian-lamongan-penyumbang-pertumbuhan-ekonomi-di-masa-pandemi/>
- Novitasari, R., Sulistyowati, L., & Karmana, M. H. (2019). Analisis Potensi Ekonomi Dalam Pembangunan Pertanian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat.
- Partiwi, I. A., Suwendra, I. W., & Tripalupi, L. E. (2018). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bangli.

- Putong, Iskandar, 2003, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Edisi Kedua penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Radar Mojokerto. (2021). *Wajah Perekonomian Kabupaten Mojokerto*.
<https://radarmojokerto.jawapos.com/ekonomi/30/12/2021/wajah-perekonomian-kabupaten-mojokerto>
- Sukirno, Sandoro, 2006, *Ekonomi Pembangunan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Syaifudin, A. (2020). *Analisis Potensi Sektor Ekonomi Pembangunan Daerah Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Tarigan, Robinson, 2005, *Ekonomi Regional*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Tribunnews. (2021). *Peningkatan Ekonomi Prioritas APBD Kabupaten Lamongan Tahun 2022*.
<https://surabaya.tribunnews.com/2021/11/03/peningkatan-ekonomi-prioritas-apbd-kabupaten-lamongan-tahun-2022>